

---

**AUTONOMOUS LEARNING DENGAN MEMANFAATKAN SUMBER BELAJAR  
PERPUSTAKAAN DIGITAL ONLEIHE GOETHE INSTITUT MAHASISWA PSPBJ UM  
ANGKATAN 2018 DAN 2020**

**AN AUTONOMOUS LEARNING USING LEARNING SOURCES IN THE ONLEIHE  
GOETHE INSTITUT DIGITAL LIBRARY OF PSPBJ UM STUDENTS FOR THE 2018  
AND 2020**

Dhea Elvira Ressa Putri  
Universitas Negeri Malang

[dhea.elvira.1702416@students.um.ac.id](mailto:dhea.elvira.1702416@students.um.ac.id)

*Abstract*

*The purpose of this study was to describe the usefulness of learning resources contained in the Onleihe Goethe Institute digital library and student responses to the use of learning resources in it for autonomous learning. The data sources for this study were 20 German language students class 2018 who were at the linguistic level equivalent to B1 GER and 26 German language students batch 2020 who were at the level equivalent to A2 GER. Data was obtained from closed questionnaires and interviews. Furthermore, the data was analyzed using spiral data analysis. The results of the study indicate that the limited ability of the German language skills of 2020 students is an obstacle to utilizing the learning resources contained in the Onleihe Goethe Institute digital library. On the other hand, the limited German language skills of the 2018 students are a motivation to make the most of the learning resources contained in the Onleihe Goethe Institute digital library.*

*Keywords: Onleihe Goethe Institute, learning resources, autonomous learning*

**Pendahuluan**

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang berkembang sejak era 1930 telah mempermudah manusia untuk mengelola informasi. Hal tersebut berpengaruh untuk meningkatkan efisiensi semua bidang di era modern<sup>1</sup>. Salah satunya berpengaruh dalam dunia pendidikan<sup>2</sup>.

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini disebarkan secara cepat dan mudah melalui TIK. Semua informasi berbasis digital dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Hal ini merupakan faktor globalisasi yang dapat berpengaruh pada peningkatan pemahaman bahasa asing seseorang.

Universitas Negeri Malang adalah salah satu perguruan tinggi yang memiliki Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman (PSPBJ). Seluruh mahasiswa PSPBJ diwajibkan lulus dengan capaian

---

<sup>1</sup> Knopes, "Science, Technology, and Human Health."

<sup>2</sup> Jang et al., "The Impact of Literacy on Intention to Use Digital Technology for Learning."

minimal setara level B1+ menurut *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen (GER)* sesuai Standar Capaian Pembelajaran Lulusan (SCPL) yang telah ditentukan<sup>3</sup>.

Berbagai metode pembelajaran bahasa asing digunakan selama perkuliahan untuk mempermudah mahasiswa memahami materi pembelajaran. Namun terdapat beberapa kesulitan yang masih dialami mahasiswa ketika belajar bahasa asing. Penelitian dari Gansgow & Parks (2000) menyebutkan bahwa kesulitan dalam belajar bahasa asing dialami oleh pembelajar bahasa di seluruh dunia. Oleh sebab itu, penting bagi mahasiswa terus belajar diluar perkuliahan guna meningkatkan kemampuan bahasa Jerman.

*Autonomous Learning* adalah model pembelajaran mandiri. Yildirim (2012) berpendapat bahwa *Autonomous Learning* adalah sebuah model pembelajaran dimana pembelajar memegang tanggung jawab untuk proses belajar mandiri bahasa mereka sendiri<sup>4</sup>. Model belajar tersebut dapat diterapkan selama masa pandemi COVID 19 untuk meningkatkan pengetahuan secara mandiri.

Pandemi COVID 19 telah merubah kehidupan normal hampir di seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan<sup>5</sup>. Kegiatan belajar mengajar secara konvensional digantikan dengan kegiatan belajar digital. Perkembangan teknologi dan layanan berbasis web telah memberikan dukungan untuk pendidikan digital<sup>6</sup>. Oleh sebab itu, kegiatan belajar digital menjadi salah satu jalan untuk mendukung jalannya pendidikan.

*Onleihe* merupakan perpustakaan digital Goethe Institut yang memiliki lebih dari 35.000 sumber belajar berbahasa Jerman. Terdapat berbagai format media pembelajaran di dalamnya seperti majalah digital (*eMagazine*), buku digital (*eBook*), video digital (*eVideo*), audio digital (*eAudio*), dan musik digital (*eMusic*) serta dapat digunakan di seluruh dunia. Seluruh sumber belajar di dalamnya disajikan secara gratis, dapat diakses lewat perangkat genggam atau komputer, serta berlisensi *Creative Commons Attribution License (CC-BY)*. Lisensi ini memberikan hak bagi pengguna untuk mengakses sumber belajar tanpa bisa mengubah isi sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital *Onleihe* Goethe Institut.

Keberadaan sumber belajar bahasa Jerman yang terdapat di dalam perpustakaan digital *Onleihe* Goethe Institut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkannya. Sumber belajar yang terdapat di dalamnya dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk belajar bahasa Jerman, mengajar bahasa Jerman ataupun sebagai sumber rujukan penelitian. Mahasiswa angkatan 2018 ditetapkan sebagai sumber data dengan berdasar pada pertimbangan berikut: 1) telah menguasai bahasa Jerman setara level B1 CEFR, 2) telah mengikuti hampir seluruh mata kuliah bahasa Jerman, 3) melakukan persiapan untuk menempuh kegiatan Kajian Praktek Lapangan, dan 4) membutuhkan sumber rujukan dalam menulis skripsi sebagai persyaratan menyelesaikan program sarjana. Mahasiswa angkatan 2020 ditetapkan berdasar pada kemampuan bahasa Jerman yang masih dalam level kebahasaan setara A2 CEFR dan belum menempuh semua mata kuliah

<sup>3</sup> *Katalog Jurusan Sastra Jerman Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang Kurikulum 2020.*

<sup>4</sup> Yildirim, "A Study on a Group of Indian English as a Second Language Learners' Perceptions of Autonomous Learning."

<sup>5</sup> Baber, "Modelling the Acceptance of E-Learning during the Pandemic of COVID-19-A Study of South Korea."

<sup>6</sup> Lee, "Explaining and Predicting Users' Continuance Intention toward e-Learning."

bahasa Jerman. Dilihat dari sisi perbedaan kemampuan dan kebutuhan dari kedua angkatan tersebut dinilai dapat berpengaruh terhadap pemanfaatan sumber belajar yang terdapat dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa mengetahui sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan sumber belajar yang terdapat pada perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kebermanfaatan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut dan respons mahasiswa terhadap penggunaan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut untuk belajar mandiri.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang didukung data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data spiral yang meliputi: 1) *Data Managing* (Manajemen Data), 2) *Reading, Memoing* (Membaca, Memoing), 3) *Describing, Classifying, Interpreting* (Deskripsi, Klasifikasi, Penafsiran), dan 4) *Representing, Visualizing* (Penyajian, Visualisasi)<sup>7</sup>. Sumber data penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa PSPBJ angkatan 2018 dan 26 orang mahasiswa PSPBJ angkatan 2020 yang tercatat aktif mengikuti kuliah pada tahun ajaran 2020/2021 di Universitas Negeri Malang.

Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara secara daring. Metode kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang kebermanfaatan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut untuk belajar mandiri. Hasil tanggapan mahasiswa melalui kuesioner menghasilkan data kuantitatif. Data yang terdapat pada kuesioner tertutup diubah menjadi persentase menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

P = Persentase

F= Frekuensi jumlah mahasiswa yang menjawab

N= Jumlah keseluruhan mahasiswa

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang respons mahasiswa terhadap penggunaan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut untuk belajar mandiri. Data yang dihasilkan merupakan data kualitatif.

---

<sup>7</sup> Creswell and Poth, *Qualitative Inquiry & Research Design*.

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan selama penelitian. Tahapan tersebut adalah: 1) pengarahan, 2) pelaksanaan, 3) wawancara & kuesioner, dan 4) analisis data, seperti yang ditunjukkan Diagram 1 di bawah.

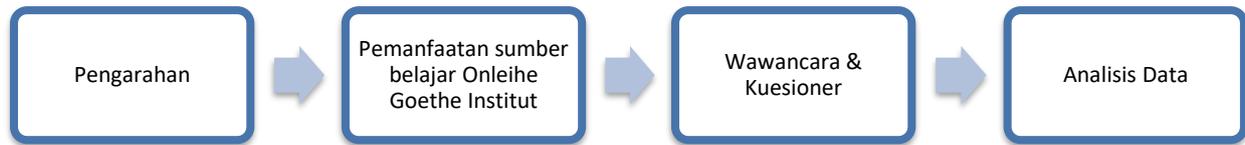


Diagram 1. Desain Penelitian

Pada langkah pertama, mahasiswa diberikan tutorial tentang cara mendaftarkan diri menjadi anggota dan menggunakan aplikasi perpustakaan digital Onleihe Goethe-Institut melalui PC, Laptop, dan perangkat genggam. Selanjutnya, mahasiswa diberikan waktu selama delapan hari untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut.

Setelah mahasiswa memanfaatkan sumber belajar dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut selama waktu yang ditentukan, mahasiswa mengisi data angket dan mengikuti wawancara secara daring. Kegiatan wawancara dan pengisian kuesioner dilakukan pada tanggal 24 Maret, 28 dan 29 Mei 2021. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis data spiral.

Pada tahap analisis data spiral, langkah pertama yang dilakukan adalah manajemen data (*Data Managing*). Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan hasil data dari angket dan wawancara untuk disimpan, ditulis, dan diberi penomoran sehingga menjadi dokumen tertulis yang konkrit dan mudah dianalisis. Tahap berikutnya adalah membaca dan menuliskan memo (*Reading, Memoing*).

Hasil data angket dan wawancara dibaca secara menyeluruh sehingga informasi penting dapat diketahui dan selanjutnya ditulis dalam bentuk catatan untuk mempermudah analisis data. Tahap ketiga adalah *Describing, Classifying, Interpreting*. Semua informasi penting dideskripsikan, diklasifikasikan dan diinterpretasikan menurut kelompok-kelompoknya. Interpretasi peneliti terhadap analisis data bersumber pada penelitian-penelitian yang relevan. Pada tahap terakhir, yakni *Representing, Visualizing*, hasil analisis data divisualisasikan dalam bentuk tabel atau diagram. Hal ini mempermudah hasil penelitian untuk dibaca dan dipahami.

## Hasil

### A. Kebermanfaatan Perpustakaan Digital Onleihe Goethe Institut Bagi Mahasiswa PSPBJ UM Angkatan 2018 dan 2020

Kebermanfaatan sumber belajar yang terdapat dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut dianalisis berdasarkan perolehan tanggapan kuesioner. Sebanyak 92% mahasiswa angkatan 2018 berpendapat bahwa sumber belajar yang terdapat dalam Onleihe Goethe Institut bermanfaat sebagai sumber belajar mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 1. Data menunjukkan sebanyak 45% mahasiswa berpendapat sangat setuju bahwa sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut membantu untuk belajar bahasa Jerman. Sebanyak 50% mahasiswa berpendapat setuju dan sebanyak 5% mahasiswa berpendapat netral.

Tabel 1. Tanggapan Mahasiswa Angkatan 2018 Tentang Kebermanfaatan Sumber Belajar dalam Perpustakaan Digital Onleihe Goethe Institut

Tanggapan	Data					
	Jumlah	Persentase	Skor tertinggi	Skor terendah	Indeks interval	Skor Akhir
Sangat Setuju	12	60	100	20	20	92
Setuju	8	40				
Netral	0	0				
Tidak Setuju	0	0				
Sangat Tidak Setuju	0	0				
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>				

Sebanyak 20% mahasiswa angkatan 2018 berpendapat sangat setuju bahwa aplikasi Onleihe Goethe Institut mudah digunakan. Sebanyak 65% mahasiswa berpendapat setuju, sebanyak 10% mahasiswa berpendapat netral dan sebanyak 5% mahasiswa berpendapat tidak setuju.

Data menunjukkan sebanyak 70% mahasiswa berpendapat sangat setuju bahwa sumber belajar digital dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut dapat diinstal menggunakan perangkat genggam sehingga mempermudah belajar dimana saja dan kapan saja. Sebanyak 6 mahasiswa atau 30% mahasiswa berpendapat setuju. Terdapat 45% mahasiswa berpendapat sangat setuju bahwa rekomendasi sumber belajar yang terdapat didalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan sebanyak 55% mahasiswa lainnya berpendapat setuju.

Data menunjukkan sebanyak 10% mahasiswa berpendapat sangat setuju bahwa mereka memanfaatkan sumber belajar yang terdapat dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut sebagai sumber belajar bahasa Jerman selama *Autonomous Learning*. Sebanyak 40% mahasiswa berpendapat setuju, sedangkan sebanyak 50% mahasiswa berpendapat netral.

Sebanyak 15% mahasiswa berpendapat sangat setuju bahwa kosa kata atau materi yang belum dipahami selama memanfaatkan sumber belajar yang terdapat dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut memberikan dorongan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jerman. Sebanyak 75% mahasiswa berpendapat setuju dan sebanyak 10% mahasiswa berpendapat netral.

Sebanyak 35% mahasiswa berpendapat sangat setuju bahwa variasi sumber belajar yang terdapat dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut memudahkan mahasiswa memanfaatkan sumber belajar yang disukai. Sebanyak 60% mahasiswa berpendapat setuju, dan sebanyak 5% mahasiswa lainnya berpendapat netral. Data menunjukkan sebanyak 45% mahasiswa berpendapat sangat setuju bahwa semua sumber belajar dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut yang disajikan secara gratis menguntungkan mahasiswa untuk memanfaatkan semua sumber belajar didalamnya. Sebanyak 10 mahasiswa atau 50% mahasiswa berpendapat setuju dan sebanyak 5% mahasiswa berpendapat netral.

Terdapat 86,15% mahasiswa angkatan 2020 berpendapat bahwa sumber belajar yang terdapat dalam Onleihe Goethe Institut bermanfaat sebagai sumber belajar mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 2. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 72% mahasiswa memperoleh sumber belajar dari perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut.

Tabel 2. Tanggapan Mahasiswa Angkatan 2020 Tentang Kebermanfaatan Sumber Belajar dalam Perpustakaan Digital Onleihe Goethe Institut mahasiswa

Tanggapan	Data					
	Jumlah	Persentase	Skor tertinggi	Skor terendah	Indeks interval	Skor Akhir
Sangat Setuju	10	58,5	130	26	20	86,15
Setuju	14	53,8				
Netral	2	7,7				
Tidak Setuju	0	0				
Sangat Tidak Setuju	0	0				
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100</b>				

Sebanyak 73,1% mahasiswa berpendapat bahwa sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut menarik dan efektif. Sebanyak 19,2 % mahasiswa berpendapat netral dan sebanyak 7,7% mahasiswa lainnya berpendapat bahwa sumber belajar dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut tidak menarik dan efektif.

Data menunjukkan sebanyak 64% mahasiswa berpendapat bahwa mereka menyukai sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut. Sebanyak 12% mahasiswa berpendapat sangat setuju dan sebanyak 24% mahasiswa lainnya berpendapat netral.

Berikut merupakan urutan jenis sumber belajar yang paling diminati mahasiswa. Urutan pertama jenis media sumber belajar yang paling diminati dengan 21 peminat atau 80,8% mahasiswa yaitu *eBook*. Urutan kedua dengan 34,6% atau 9 mahasiswa yaitu *eVideo*. Urutan ketiga dengan 15,4% atau 4 mahasiswa yaitu *eAudio*. Urutan keempat dan kelima dengan masing-masing 11,5% atau 3 mahasiswa yaitu *eMusic* dan *ePaper*. Urutan kelima dengan 3,8% atau 1 mahasiswa yaitu *eMagazine*.

Frekuensi penggunaan sumber belajar yang terdapat dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut setiap mahasiswa berbeda-beda. Sebanyak 72% mahasiswa memanfaatkan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut sebanyak 1-2 kali dalam seminggu, sebanyak 2 mahasiswa atau 8 % mahasiswa memanfaatkannya 4-5 kali dalam seminggu. Sebanyak 2 mahasiswa lainnya dengan persentase 8% memanfaatkan sumber belajar setiap hari dan sebanyak 12% mahasiswa lainnya belum pernah menggunakan sumber belajar yang terdapat dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut.

#### *B. Respons Mahasiswa Angkatan 2018 dan 2020 Terhadap Sumber Belajar yang Terdapat dalam Perpustakaan Digital Onleihe Goethe Institut*

Mahasiswa angkatan 2018 memberikan respons positif terhadap sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut. Hal tersebut dapat dilihat dari pendapat mahasiswa terhadap sumber belajar didalamnya.

Mahasiswa berpendapat bahwa sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut menarik. Hal ini dikarenakan sumber belajar yang tersaji bervariasi sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar sekaligus hiburan.

Mahasiswa berpendapat bahwa sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut dapat dijadikan sebagai referensi sumber belajar. Tabel 3 menunjukkan hasil analisis

data wawancara tentang respons mahasiswa angkatan 2018 terhadap sumber belajar yang terdapat di dalam Onleihe Goethe Institut.

Tabel 3. Respons Mahasiswa Angkatan 2018 Terhadap Sumber Belajar yang Terdapat di dalam Onleihe Goethe Institut

<b>Jenis Respons</b>	
Respons mahasiswa terhadap sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut	<p>Variasi media sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut dapat menyesuaikan gaya belajar setiap orang.</p> <p>Variasi sumber belajar disajikan dengan beragam sehingga pengguna dapat memanfaatkan sumber belajar untuk tujuan belajar sekaligus hiburan.</p> <p>Perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut menyediakan lebih dari 35.000 sumber belajar bahasa Jerman sehingga menyediakan banyak referensi belajar.</p> <p>Sumber belajar eBook disajikan secara menarik dan bergambar.</p>
Respons mahasiswa terhadap kelebihan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut	<p>Sumber belajar dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut bermanfaat selama <i>E-Learning</i> di masa pandemi COVID 19.</p> <p>Sumber belajar disajikan secara gratis.</p> <p>Sumber belajar dapat diakses dengan mudah melalui perangkat genggam atau komputer.</p> <p>Sumber belajar menjadi referensi belajar penunjang mata kuliah akademik.</p> <p>Sumber belajar dapat dicari dengan cepat dan mudah tanpa melalui WEB.</p> <p>Sumber belajar dapat dimanfaatkan ketika <i>offline</i>.</p> <p>Sumber belajar menyajikan beragam tema.</p>

Mahasiswa angkatan 2020 memberikan respons positif terhadap sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut. Hal tersebut dilihat dari pendapat mahasiswa terhadap sumber belajar yang terdapat didalamnya.

Mahasiswa berpendapat bahwa perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut memiliki berbagai varian media sumber belajar dengan jumlah yang besar. Hal tersebut mempermudah mahasiswa mencari sumber belajar.

Mahasiswa berpendapat bahwa sumber belajar yang terdapat di dalam Onleihe Goethe Institut bermanfaat selama masa pandemi COVID 19. Tabel 4 menunjukkan hasil analisis data wawancara tentang respons mahasiswa angkatan 2020 terhadap sumber belajar yang terdapat di dalam Onleihe Goethe Institut.

Tabel 4. Respons Mahasiswa Angkatan 2020 Terhadap Sumber Belajar yang Terdapat di dalam Onleihe Goethe Institut

<b>Jenis Respons</b>	
Respons mahasiswa terhadap sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut	<p>Variasi media sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut dapat menyesuaikan gaya belajar setiap orang.</p> <p>Sumber belajar bahasa Jerman yang dibutuhkan mahasiswa dapat ditemukan dengan mudah dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut.</p> <p>Perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut menyediakan lebih dari 35.000 sumber belajar bahasa Jerman.</p>
Respons mahasiswa dalam belajar menggunakan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut selama pandemi COVID 19	Sumber belajar dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut bermanfaat selama <i>E-Learning</i> di masa pandemi COVID 19

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut bermanfaat bagi mahasiswa. Berbagai variasi media sumber belajar dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut dapat membantu mahasiswa belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Dari hasil analisis data kuesioner mahasiswa angkatan 2018 dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber belajar yang terdapat dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut bermanfaat salah satunya sebagai bahan rujukan salah satu mata kuliah bahasa Jerman.

Hasil analisis data kuesioner mahasiswa angkatan 2020 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa berpendapat bahwa sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut bermanfaat sebagai sumber belajar untuk *Autonomous Learning*. Terdapat jenis media sumber belajar yang diminati mahasiswa yaitu eBook, urutan kedua yaitu eVideo, urutan ketiga yaitu eAudio, urutan keempat dan kelima yaitu eMusic dan ePaper, dan urutan keenam yaitu eMagazine.

Hasil analisis data wawancara angkatan 2018 dapat diketahui bahwa mahasiswa memberikan respons positif kepada sumber belajar yang terdapat dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut. Hal ini dikarenakan variasi media dengan jumlah yang besar mempermudah mahasiswa menemukan sumber belajar dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut. Ian Nickold (2013) menyimpulkan bahwa belajar dengan metode atau media yang berbeda dapat meningkatkan antusiasme dalam belajar<sup>8</sup>.

Hasil analisis wawancara angkatan 2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa memberikan respons positif terkait kebermanfaaan sumber belajar dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut. Perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut menyediakan banyak variasi sumber belajar

<sup>8</sup> Nockold, "Learning on a Different Frequency."

yang dapat dimanfaatkan secara bebas oleh mahasiswa serta dapat dimanfaatkan selama masa pandemi COVID 19.

Mahasiswa berpendapat bahwa sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut bermanfaat selama situasi pandemi COVID 19 yang mengharuskan mahasiswa belajar secara mandiri. Jang, dkk. (2021) berpendapat bahwa pandemi COVID 19 menjadikan kegiatan belajar mengajar semakin sulit karena semua harus dilakukan secara daring<sup>9</sup>. Selain itu, semua pelajar juga diharuskan belajar di rumah<sup>10</sup>. Situasi pandemi COVID 19 merupakan salah satu komponen lingkungan yang mengharuskan mahasiswa belajar mandiri. Hasil penelitian dari Shah, dkk. (2020) mendeskripsikan bahwa komponen eksternal, seperti: peralatan, lingkungan pendukung, pendampingan, dan waktu adalah komponen eksternal yang menuntut mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan pemikiran kritis serta pemecahan masalah<sup>11</sup>.

Pemanfaatan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jerman mahasiswa. Kosakata baru di dalam sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut dapat memberikan dorongan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Jerman. Menurut Almeida & Costa (2014), penerjemahan seperti dalam dunia televisi membantu pembicara asli merasa diterima dan para pembelajar bahasa merasa terbantu<sup>12</sup>. Oleh sebab itu, terjemahan adalah salah satu metode belajar dari bahasa sumber (SL/*Source Language*) ke bahasa target (TL/*Target Language*)<sup>13</sup>.

Sumber belajar yang terdapat di dalam Onleihe Goethe Institut berbahasa Jerman menyebabkan kendala bagi mahasiswa angkatan 2020 yang berada dalam tingkat kebahasaan setara A2 GER. Salah satu kendalanya yaitu keterbatasan kemampuan berbahasa Jerman. Hal tersebut dapat mengurangi minat beberapa mahasiswa untuk belajar menggunakan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut. Sebaliknya, mahasiswa angkatan 2018 yang berada dalam tingkat kebahasaan setara B1 GER berpendapat bahwa materi baru atau kosakata baru yang terdapat dalam sumber belajar perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kemampuan bahasa Jerman dan memanfaatkan sumber belajar yang terdapat didalamnya secara maksimal.

### **Simpulan dan Saran**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sumber belajar dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut bermanfaat sebagai sumber belajar mandiri bagi mahasiswa. Namun terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam mengakses sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut.

Salah satu kendala bagi mahasiswa angkatan 2020 yaitu terbatasnya kemampuan bahasa Jerman. Hal tersebut mengurangi minat beberapa mahasiswa untuk belajar menggunakan sumber belajar

---

<sup>9</sup> Jang et al., "The Impact of Literacy on Intention to Use Digital Technology for Learning."

<sup>10</sup> Seufert, Guggemos, and Sailer, "Technology-Related Knowledge, Skills, and Attitudes of Pre- and in-Service Teachers."

<sup>11</sup> Shah et al., "The Discovery Laboratory Part II."

<sup>12</sup> Almeida and Costa, "Foreign Language Acquisition."

<sup>13</sup> Visky, "The Use of Subtitling in Teaching Professional Interpretation."

yang terdapat dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut. Mereka lebih memilih belajar menggunakan video pembelajaran bahasa Jerman dengan bantuan terjemahan. Sebaliknya, kosa kata baru atau materi baru dianggap sebagai motivasi bagi mahasiswa angkatan 2018 untuk terus mengembangkan kemampuan bahasa Jerman sehingga mereka memanfaatkan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut secara maksimal.

Diperlukan lebih banyak mahasiswa untuk mengikuti penelitian ini agar mendapatkan kajian yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini hanya berdasar pada waktu yang relatif singkat sehingga menyebabkan mahasiswa belum secara maksimal memanfaatkan sumber belajar yang terdapat di dalam perpustakaan digital Onleihe Goethe Institut.

### Daftar Rujukan

- Almeida, Patrícia Albergaria, and Patrícia Dinis Costa. "Foreign Language Acquisition: The Role of Subtitling." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 141 (August 2014): 1234–38. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.212>.
- Baber, Hasnan. "Modelling the Acceptance of E-Learning during the Pandemic of COVID-19-A Study of South Korea." *The International Journal of Management Education* 19, no. 2 (July 2021): 100503. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100503>.
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches*. Fourth edition. Los Angeles: SAGE, 2013.
- Jang, Moonkyoung, Milla Aavakare, Shahrokh Nikou, and Seongcheol Kim. "The Impact of Literacy on Intention to Use Digital Technology for Learning: A Comparative Study of Korea and Finland." *Telecommunications Policy*, April 2021, 102154. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2021.102154>.
- Knopes, Julia. "Science, Technology, and Human Health: The Value of STS in Medical and Health Humanities Pedagogy." *Journal of Medical Humanities* 40, no. 4 (December 2019): 461–71. <https://doi.org/10.1007/s10912-019-09551-3>.
- Lee, Ming-Chi. "Explaining and Predicting Users' Continuance Intention toward e-Learning: An Extension of the Expectation–Confirmation Model." *Computers & Education* 54, no. 2 (February 2010): 506–16. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.09.002>.
- Nockold, Ian. "Learning on a Different Frequency." 2013, 2013.
- Seufert, Sabine, Josef Guggemos, and Michael Sailer. "Technology-Related Knowledge, Skills, and Attitudes of Pre- and in-Service Teachers: The Current Situation and Emerging Trends." *Computers in Human Behavior* 115 (February 2021): 106552. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106552>.
- Shah, Umang V., Wenqian Chen, Pavan Inguva, Deesha Chadha, and Clemens Brechtelsbauer. "The Discovery Laboratory Part II: A Framework for Incubating Independent Learning." *Education for Chemical Engineers* 31 (April 2020): 29–37. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2020.03.003>.
- Universitas Negeri Malang. *Katalog Jurusan Sastra Jerman Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang Kurikulum 2020*. 2020th ed. Malang: Fakultas Sastra, 2020.
- Visky, Mihaela. "The Use of Subtitling in Teaching Professional Interpretation." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 (June 2015): 2641–44. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.554>.
- Yıldırım, Özgür. "A Study on a Group of Indian English as a Second Language Learners' Perceptions of Autonomous Learning." *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 2012, 12.